STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PENDAKIAN BERBASIS MASYARAKAT LOKAL DI BUKIT TELOGAH KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

ANGGUN AL ASHRI
NIM G1011221088

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Strategi Pengembangan Objek Wisata Pendakian Berbasis Masyarakat Lokal di Bukit Telogah Kabupaten Sanggau adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 17 Juni 2026

Anggun Al Ashri
NIM G1011221088

ABSTRAK

ANGGUN AL ASHRI, Strategi Pengembangan Objek Wisata Pendakian Berbasis Masyarakat Lokal di Bukit Telogah Kabupaten Sanggau. Dibimbing oleh GUSTI HARDIANSYAH dan TRI WIDIASTUTI.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata pendakian berbasis masyarakat lokal di Bukit Telogah Kabupaten Sanggau. Penelitian dilakukan karena pengelolaan wisata belum optimal, ditandai dengan keterbatasan sistem pengelolaan, aksesibilitas yang kurang memadai, serta minimnya dukungan dan kelembagaan lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed method* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling* sebanyak 57 responden. Analisis data menggunakan metode *SWOT* melalui matriks *IFAS* dan *EFAS* untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bukit Telogah memiliki potensi wisata yang baik berupa panorama alam, fasilitas, dan peluang potensi ekonomi masyarakat lokal. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek partisipasi masyarakat dan pengelolaan wisata. Strategi pengembangan yang dihasilkan meliputi peningkatan fasilitas wisata, penguatan kelembagaan masyarakat lokal, peningkatan promosi, serta kerja sama dengan pemerintah dan pihak terkait guna mendukung pengelolaan wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: analisis SWOT, Bukit Telogah, masyarakat lokal, strategi pengembangan

ABSTRACT

ANGGUN AL ASHRI, Community-Based Strategy for Developing a Climbing Tourism Attraction at Telogah Hill, Sanggau Regency. Supervised by GUSTI HARDIANSYAH and TRI WIDIASTUTI.

This study aims to formulate strategies for the development of a community-based hiking tourism destination at Bukit Telogah, Sanggau Regency. The research was conducted due to the suboptimal management of the tourism site, which is characterized by limitations in the management system, inadequate accessibility, and limited support and capacity of local institutions. The study employed a mixed-method approach, with data collected through observations, interviews, and documentation. Respondents were selected using purposive sampling and accidental sampling techniques, resulting in a total of 57 respondents. Data were analyzed using the SWOT method through the IFAS and EFAS matrices to identify internal and external factors influencing tourism development. The results indicate that Bukit Telogah has considerable tourism potential, including scenic natural landscapes, available facilities, and opportunities to improve the local community's economy. However, several weaknesses remain, particularly in community participation and tourism management. The proposed development strategies include improving tourism facilities, strengthening local community institutions, enhancing promotional activities, and fostering collaboration with government agencies and other stakeholders to support sustainable tourism management.

Keywords: development strategy, local communities, SWOT analysis, Telogah hill

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PENDAKIAN BERBASIS MASYARAKAT LOKAL DI BUKIT TELOGAH KABUPATEN SANGGAU

ANGGUN AL ASHRI
NIM G1011221088

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PENDAKIAN BERBASIS MASYARAKAT LOKAL DI BUKIT TELOGAH KABUPATEN SANGGAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
ANGGUN AL ASHRI
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 17 Juni 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc, QAM, IPU	Dra. Tri Widiastuti, M.Si
NIP 196711301993031005	NIP 196703271993032001

Penguji I	Penguji II
Sarma Siahaan, S.Si, M.Si	Endi Ramadhani, S.Si, M.Sc
NIP 197209201999032002	NIP 199402142022031009

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Farah Diba, S. Hut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2026 ialah tentang penelitian sosial, dengan judul Strategi Pengembangan Objek Wisata Pendakian Berbasis Masyarakat Lokal di Bukit Telogah Kabupaten Sanggau.

Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc, QAM, IPU dan Ibu Dra. Tri Widiastuti, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.
2. Ibu Sarma Siahaan, S.Si, M.Si, dan Bapak Endi Ramadhani, S.Si, M.Sc, sebagai penguji yang telah banyak memberi saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Kepala Dusun Telogah, selaku informan utama pada penelitian ini sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Pontianak, 17 Juni 2026

Anggun Al Ashri

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Strategi 4
Strategi Pengembangan 6
Objek Wisata 8
Masyarakat Lokal 11
Analisis *SWOT* 13
Penelitian Terdahulu 16
Diagram Alir Penelitian 18
METODE PENELITIAN 19
Lokasi dan Waktu Penelitian 19
Objek dan Subjek Penelitian 21
Jenis dan Sumber Data 21
Variabel Penelitian 21
Teknik Pengumpulan Data 21
Prosedur Penelitian 24
Analisis Data 25
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 31
Kondisi Administratif 31
Kondisi Sosial Budaya 31

Kependudukan 31
Aksesibilitas 32
HASIL DAN PEMBAHASAN 33
Karakteristik Responden 33
Hasil Penelitian dan Pembahasan 36
SIMPULAN DAN SARAN 63
Simpulan 63
Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Matrik *IFAS* 26
Tabel 2 Matrik *EFAS* 27
Tabel 3 Matrik *IFAS* dan *EFAS* 29
Tabel 5 Data jumlah penduduk Dusun Telogah 31
Tabel 6 Responden penelitian 33
Tabel 7 Karakteristik responden masyarakat lokal 34
Tabel 8 Jumlah kunjungan di Bukit Telogah 48
Tabel 9 Matrik perhitungan *IFAS* 53
Tabel 10 Matrik Perhitungan *EFAS* 54
Tabel 11 Waktu penelitian 84

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Diagram Alir Penelitian 18
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian 20
Gambar 3 Wawancara pengambilan data 22
Gambar 4 Buku kunjungan Bukit Telogah 24
Gambar 5 Matriks SWOT 28
Gambar 6 Tanjakan Kenangan yang menjadi *spot* foto di Bukit Telogah 36
Gambar 7 Trek curam menuju puncak Bukit Telogah 36
Gambar 8 Kondisi tanah di jalur awal pendakian Bukit Telogah 37
Gambar 9 Beberapa jenis tutupan lahan di sekitar jalur pendakian Bukit Telogah 37
Gambar 10 Aksesibilitas menuju Bukit Telogah 39
Gambar 11 Parkiran di objek wisata pendakian Bukit Telogah 40
Gambar 12 *Basecamp* atau tempat pusat informasi Bukit Telogah 40
Gambar 13 Penanda jalur menuju puncak Bukit Telogah 40
Gambar 14 Tempat sampah yang tersedia di objek wisata pendakian Bukit Telogah ... 40

Gambar 15 Riam Asam Telogah yang berada di kaki Bukit Telogah 40
Gambar 16 Goa Maria sebagai fasilitas pendukung di Bukit Telogah 40
Gambar 17 Panorama alam dengan hamparan ilalang 43
Gambar 18 Pemandangan dari puncak Bukit Telogah saat pagi hari 43
Gambar 19 Warung di kawasan Bukit Telogah saat akhir pekan 45
Gambar 20 Warung di kawasan Bukit Telogah saat hari biasa..... 45
Gambar 21 Grafik jumlah kunjungan di Bukit Telogah 49
Gambar 22 *Fun trip* oleh Komunitas Pecinta Alam di Bukit Telogah 51
Gambar 23 Kuadran *SWOT* 55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Kuesioner) 68
Lampiran 2 Daftar Responden..... 79
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Kuesioner 81
Lampiran 4 Dokumentasi wawancara 82
Lampiran 5 Waktu penelitian..... 84

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Objek wisata merupakan ciri khas alam atau budaya dari suatu daerah, yang menjadi daya tarik bagi orang luar untuk mengunjungi daerah tersebut. Kalimantan Barat memiliki kekayaan akan potensi wisata alam yang sangat besar, dan dapat dikembangkan menjadi objek wisata menarik serta berkelanjutan. Salah satunya adalah Bukit Telogah di Dusun Telogah, Desa Idas, Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau. Seringkali menjadi tujuan destinasi wisata bagi masyarakat khususnya di Kalimantan Barat untuk melakukan wisata pendakian.

Upaya yang dilakukan dalam pengembangan suatu objek wisata adalah dengan melibatkan masyarakat secara langsung sebagai pelaku pengelola wisata atau biasanya disebut dengan pendekatan *Community-based tourism* (*CBT*) (Efendi et al., 2022). *Community-based tourism* (*CBT*) merupakan salah satu bentuk pendekatan pemberdayaan, dimana masyarakat berperan sebagai pelaku utama dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Pariwisata yang berbasis masyarakat ini memiliki peluang untuk meningkatkan potensi yang masyarakat miliki, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat itu sendiri (Krisnasari, 2022).

Pengembangan objek wisata dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan sangatlah penting, karena pada dasarnya masyarakat sekitar objek wisata yang menerima manfaat dari adanya kegiatan pariwisata secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat secara langsung yang dapat dirasakan masyarakat adalah dengan meningkatnya perekonomian dari kegiatan pariwisata tersebut. Manfaat tak langsung ialah dengan banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi objek wisata dapat melihat dan mengetahui adat istiadat masyarakat setempat yang membuat lokasi wisata yang dikunjungi menjadi lebih dikenal secara luas (Prabowo et al., 2022). Namun di sisi lain, ada tantangan dalam upaya pengembangan objek wisata, seperti tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang belum optimal, distribusi pemanfaatan yang tidak merata, minimnya kapasitas kelembagaan lokal, dan kurangnya strategi yang tepat dalam aspek lingkungan dan sosial (Prihadi et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa Bukit Telogah yang memiliki ketinggian ±500 mdpl (meter di atas permukaan laut) masuk ke dalam wilayah Hutan Lindung Gunung Buduk Gunung Besi, yang berada di bawah pengelolaan UPT KPH

Wilayah Sanggau Timur Unit IV. Hutan Lindung Gunung Buduk memiliki luas 19.473,10 Ha dengan nomor SK.6440/MENHUT-VII/KUH/2014. Bukit Telogah sendiri merupakan milik pemuda Dusun Telogah, sekaligus yang mengelola Bukit Telogah, tetapi pengelolaan di Bukit Telogah belum memiliki izin resmi dari pemerintah daerah. Bukit Telogah menjadi salah satu destinasi favorit masyarakat khususnya di Kalimantan Barat untuk melakukan wisata pendakian. Namun, dalam upaya pengelolaan objek wisata Bukit Telogah dengan berbasis masyarakat lokal, belum dilakukan secara optimal. Selain itu, minimnya kapasitas kelembagaan lokal, dan kurangnya strategi yang tepat dalam pengembangan Bukit Telogah sebagai objek wisata pendakian yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial membuat Bukit Telogah sulit untuk berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat, sehingga Bukit Telogah dapat berkembang, namun tetap memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, hasil yang didapatkan bisa memperkaya kajian ilmiah mengenai objek wisata pendakian di Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Sanggau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, objek wisata Bukit Telogah yang berlokasi di Dusun Telogah, Desa Idas, Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, memiliki hambatan dalam kelembagaan dan pengelolaannya. Hambatan tersebut berdampak pada pengembangan objek wisata Bukit Telogah yang menjadi tidak optimal, padahal objek wisata ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut berbasis masyarakat lokal. Oleh karena itu, dirincikan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Bukit Telogah?
2. Seperti apa strategi pengembangan objek wisata pendakian berbasis masyarakat lokal yang tepat dan dapat diterapkan di Bukit Telogah?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Bukit Telogah
2. Merumuskan strategi pengembangan objek wisata pendakian berbasis masyarakat lokal yang tepat di Bukit Telogah

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat lokal, pemerintah daerah, pengelola wisata, dan akademisi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat lokal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kapasitas dan partisipasi dalam pengelolaan objek wisata yang berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah daerah dan pengelola wisata, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, program pemberdayaan, serta rencana pengembangan objek wisata berbasis masyarakat lokal di Bukit Telogah.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam studi lanjutan terkait perencanaan dan strategi pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat lokal.